BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Beradasrkan hasil peneltian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai "Analisis Pembentukan Portofolio Saham Optimal Sektor Perbankan Menggunakan Metode *Single Index Model* (Studi Kasus Pada Saham Index Idx 30 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2024)", maka dapat diperoleh kesimpulan dari penelitian ini bahwa:

1. Kesatu saham-saham pada penelitian ini untuk bank BMRI, BBRI dan BBNI menjadi kandidat portofolio optimal dikarenakan nilai *Excess Retun to Beta* (ERB) pada saham perusahaan tersebut lebih besar dari *Cutt off Point* (Ci) disamping itu kedua saham tersebut memiliki nilai beta < 1 yang artinya saham tersebut tidak rentan dengan kondisi pasar yaitu dengan setiap 1% perubahan pasar mengakibatkan perubahan *return* dari saham yang berlawanan;
2. Terdapat 4 saham dari sektor perbankan yang berhasil lolos seleksi dan yang memenuhi syarat untuk dimasukkan dalam portofolio saham optimal berdasarkan pendekatan single index model.saham-saham yang mencakup BBCA (Bank central Asia Tbk),BMRI (Bank Mandiri Tbk),BBNI (Bank Negara Indonesia Tbk),BBRI (Bank Rakyat Indonesia Tbk).
3. Kedua saham yang memiliki portofolio optimal pada penelitian ini adalah kombinasi dari ketiga saham BMRI, BBRI dan BBNI dengan proporsi 60%:40% yaitu sebesar tingkat keuntungan 97,6358 > tingkat risiko 4,3956. Dengan proporsi tersebut investor akan mendapatkan tingkat keuntungan yang paling optimal dan tingkat risiko yang paling rendah.

5.2 Saran

1. Bagi para investor yang akan berinvestasi sebaiknya berinvestasi dengan proporsi 60%:40% yang akan memberikan para investor tersebut keuntungan yang paling optimal dan risiko yang rendah.
2. Bagi para peneliti selanjutnya, sebaiknya meneliti dengan metode yang lain menggunakan lebih dari 1 sektor agar mendapatkan hasil yang beragam yang akan dijadikan pembanding dari 1 sektor ke sektor yang lain saham mana yang yang memiliki hasil yang lebih baik
3. Metode SIM mengasumsikan bahwa return saham individual dipengaruhi oleh retrun pasar, maka da lam penyusunan portofolio calon investor atau penelitian lain perlu mempertimbangkan kemungkinan arah pergerakan pasar untuk periode masa yang akan datang.